

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

H. Abdul Jalil¹; Rigita Febriyanti²; H. Ahmad Luthfi³

**Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

¹*Email:abduljalilstai@gmail.com*

²*Email:rigitaf@gmail.com*

³*Email:ahmadluthfi@gmail.com*

Abstract

Sharia insurance is one of the insurance institutions that implements the Islamic sharia system in carrying out its mechanism, with an agreement to help each other among fellow sharia insurance customers if someone gets a disaster, this study uses qualitative research methods to find out the role of sharia insurance for the economy of Indonesian society and to Knowing more about the mechanism of sharia insurance and the process of managing funds, the role of sharia insurance for people who join sharia insurance institutions, among others, can transfer financial risks caused by unexpected events or disasters as protection for themselves and their families, so that they get used to setting aside funds and managing money for future needs, in sharia insurance society is a cross-subsidization between one individual and another, because the money paid in sharia insurance is partly deposited for tabarru' fees.

Keywords: role, sharia insurance.

Abstrak

Asuransi syariah merupakan salah satu lembaga asuransi yang menerapkan sistem syariat Islam dalam menjalankan mekanismenya, dengan akad untuk saling tolong menolong antar sesama nasabah asuransi syariah bila ada yang

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

mendapatkan suatu musibah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui peran asuransi syariah bagi perekonomian masyarakat Indonesia dan untuk mengetahui lebih luas mekanisme asuransi syariah serta proses pengelolaan dana, peran asuransi syariah terhadap masyarakat yang bergabung pada lembaga asuransi syariah antara lain dapat mengalihkan resiko finansial yang disebabkan oleh kejadian atau musibah yang tak terduga sebagai proteksi untuk diri sendiri maupun keluarga, agar terbiasa menyetor dana dan mengelola uang untuk kebutuhan di masa mendatang, pada masyarakat asuransi syariah adalah subsidi silang antar satu individu dengan individu yang lainnya, karena uang yang dibayarkan di asuransi syariah sebagian disetorkan untuk biaya tabarru'.

Kata kunci: *peran, asuransi syariah.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pada zaman sekarang ini asuransi syariah sudah berkembang semakin pesat. Besarnya jumlah penduduk yang beragama Islam yang menjadi faktor utama lahirnya asuransi syariah dikarenakan penduduk muslim yang memerlukan sebuah lembaga keuangan syariah sehingga ketika bertransaksi menggunakan prinsip syariah, karena sebagian besar masyarakat muslim memandang operasi asuransi konvensional dengan ragu, bahkan menganggap bahwa praktek yang dilakukan tersebut cacat dalam pandangan Islam tidak memenuhi syarat, hal ini disebabkan oleh banyaknya fatwa fikih yang menyatakan bahwa ketidakbolehan sistem asuransi konvensional karena di dalam akadnya terdapat unsur kecurangan, riba, spekulasi dan ketidakjelasan. Sedangkan pada asuransi syariah berlandaskan asas saling tolong menolong dan menyumbang. Dan pada aktivitas mekanisme asuransi syariah konsisten menerapkan prinsip syariah, asuransi syariah juga tidak menjalankan jasa untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, peserta asuransi syariah

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

menjadi penanggung dan juga bertanggung, sehingga karena itu akadnya pun bersih dari syarat syarat yang bertentangan dari hukum dan syariat Islam.¹

Produk yang ditawarkan oleh asuransi syariah kepada masyarakat, bukan hanya untuk masyarakat muslim tetapi kepada penduduk yang non muslim juga, produk asuransi syariah tercipta karena banyaknya permintaan penduduk muslim yang ingin bertransaksi pada lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah, maka dengan kondisi seperti ini diperlukan dukungan dari berbagai elemen penduduk untuk dapat menjadikan posisi asuransi syariah serta produk produknya dapat berperan penting dalam pembangunan serta pada perekonomian.²

KAJIAN TEORI

Asuransi syariah adalah elemen yang bergerak di bidang keuangan yang bukan bank, di mana sudah tersusun secara rapi berbentuk perusahaan yang bergerak pada bidang bisnis secara nyata pada zaman sekarang saat ini, dengan semakin banyak aktivitas perekonomian, maka meningkat juga. resiko yang dapat ditanggung oleh penduduk.oleh sebab itu diperlukan sebuah lembaga keuangan yang bisa meminimalisir resiko tersebut, ialah asuransi.³

Sumber hukum dalam Islam yang utama dan disepakati ulama ada, yaitu dalam QS. Al-Maidah ayat 2, yang artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa,dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya”. (Qs. Al-Maidah:2).⁴

¹ Husain Syahatah, *Asuransi dalam perspektif islam*,(Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 168.

² Heri Sudarsono,*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah deskripsi dan ilustrasi*, Cet ke-1,(Yogyakarta:Ekonesia,2003), hlm. 141.

³R.Rezky Kun A, dan Z. Syahrída Solehah S, *Asuransi Syariah*, Cet ke-1,(Yogyakarta:Parama Publishing, 2015), hlm 2.

⁴ Syarif Hidayatullah, *Qawaidh Fiqhiyyah dan penerapan dalam transaksi keuangan syariah kontemporer*, (Jakarta:Gramata Publising, 2012). hlm. 190.

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

Asuransi syariah tidak memiliki kesamaan dengan asuransi konvensional, di mana pada asuransi syariah setiap nasabah dari awal memiliki akad yaitu saling membantu dan juga saling meringankan antara nasabah dengan memberikan dana sebagai iuran kebajikan, di dalam asuransi syariah tidak menerapkan sistem pengalihan resiko yang biasanya yang bertanggung harus membayar premi, dalam asuransi syariah menggunakan akad pembagian resiko di mana para nasabah menanggung agar terhindar dari penipuan, perjudian, bunga dan bukan barang haram maksiat.⁵

Asuransi syariah adalah cara yang bisa digunakan kalangan masyarakat agar dapat membantu mereka dalam menyediakan tunjangan diri. Banyak masyarakat memahami betapa pentingnya tunjangan pada bidang keuangan oleh sebab itu sudah menggunakan lembaga keuangan asuransi syariah. Menyediakan asuransi syariah berarti sudah menyediakan diri dan juga keluarga jika sewaktu waktu mendapatkan musibah contohnya penyakit parah, kematian, kecelakaan dan lain sebagainya, atau untuk mempersiapkan diri apabila ada yang meninggal dunia.⁶

Secara garis besar asuransi syariah juga sering disebut dengan istilah *takaful* yang memiliki arti saling memikul dan menanggung resiko antar sesama peserta atau nasabah asuransi syariah, sehingga antara satu nasabah dengan nasabah lainnya dengan akad saling tolong menolong dalam kebaikan di mana setiap nasabah menyumbangkan kontribusi berupa iuran atau sumbangan yang digunakan untuk menanggung resiko tersebut.⁷

Seperti lembaga keuangan pada umumnya, asuransi syariah memiliki fungsi untuk dapat memberikan keyakinan kepada penduduk umum untuk berasuransi. Secara umum tabungan asuransi syariah memiliki kelebihan dibandingkan dengan dengan menabung di bank konvensional, tabungan pada

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet ke-2, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 245.

⁶Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*, Cet ke-1, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2016), hlm. 4.

⁷ Muhammad Firdaus, *Briefcase Book Edukasi Professional Syariah System Operasional Asuransi Syariah*, (Jakarta:Renaissance, 2005), hlm. 17.

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

asuransi syariah dijadikan sebagai tempat simpanan untuk nasabah namun juga sebagian simpanan yang dimiliki peserta digunakan untuk berinfak untuk menolong sesama nasabah yang sedang tertimpa musibah dan bencana, dalam bentuk tabungan *tabarru'*.⁸

Cara perhitungan dan pengelolaan dana dalam asuransi syariah juga berbeda dengan asuransi konvensional, dana yang ditabung atau yang dibayarkan peserta secara otomatis terbagi dalam dua rekening yaitu rekening nasabah (tabungan) dan rekening *tabarru'*. Sedangkan dana yang tidak dimasukkan ke dalam tabungan maka secara otomatis dana tersebut akan masuk ke rekening *tabarru'*, rekening *tabarru'* merupakan dana yang diniatkan nasabah untuk membayar klaim tabungan, di mana dana *tabarru'* tersebut digunakan untuk membantu antar sesama nasabah asuransi syariah.⁹

Asuransi adalah suatu akad antara dua pihak di mana salah satu memiliki kewajiban memberikan tunjangan sepenuhnya kepada nasabah asuransi, apabila terjadi suatu hal yang menimpa pihak pertama atau nasabah dengan perjanjian yang telah dilakukan.¹⁰

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh peneliti agar rumusan masalah penelitiannya dapat terjawab dan dapat menemukan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹¹

HASIL PENELITIAN

Peran asuransi syariah pada saat ini sangat diperlukan seseorang untuk dapat mempersiapkan berbagai hal untuk tunjangan dimasa depan, peran asuransi

⁸ Yadi Janwari, *Asuransi Syariah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hlm. 20.

⁹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta:Gema Insani, 2004), hlm. 304.

¹⁰ Abdul Aziz Dahlan, dkk, ed, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 138.

¹¹ M.Hikmat, *Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), hlm.40.

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

juga merupakan wujud ibadah seorang muslim kepada Allah SWT, dengan menggunakan konsep tabarru', asuransi syariah bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri namun juga bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan, adapun di dalam asuransi syariah istilah berbagi resiko secara tidak langsung dapat meningkatkan investasi dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga akhirnya akan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia.

Peran asuransi syariah terhadap masyarakat yang bergabung pada lembaga asuransi syariah antara lain dapat mengalihkan resiko finansial yang disebabkan oleh kejadian atau musibah yang tak terduga sebagai proteksi untuk diri sendiri maupun keluarga, agar terbiasa menyisihkan dana dan mengelola uang untuk kebutuhan dimasa mendatang, pada masyarakat asuransi syariah adalah subsidi silang antar satu individu dengan individu yang lainnya, karena uang yang dibayarkan di asuransi syariah sebagian disetorkan untuk biaya tabarru'. Adapun asuransi syariah terhadap dunia usaha antara lain yaitu dapat meningkatkan loyalitas dan juga produktivitas karyawan pada suatu perusahaan, yang kemudian pekerja tersebut dapat kembali produktif karena memperoleh perawatan kesehatan yang maksimal.

PEMBAHASAN

Indonesia merupakan salah satu negara di mana sebagian besar penduduknya adalah muslim, selain itu merupakan negara yang memiliki potensi yang tinggi supaya dapat mengembangkan sector ekonomi yang berprinsip syariah khususnya pada bidang asuransi, masyarakat Indonesia sudah kerap kali mendengar kata asuransi syariah. Asuransi syariah juga berkembang secara pesat dan mendapat banyak dukungan masyarakat karna adanya asuransi yang menggunakan prinsip syariah.

Seperti lembaga keuangan pada umumnya, asuransi syariah memiliki fungsi untuk dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat umum untuk menabung. Secara umum tabungan asuransi syariah memiliki kelebihan

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

dibandingkan dengan dengan menabung di bank konvensional, tabungan pada asuransi syariah dijadikan sebagai tempat simpanan untuk nasabah namun juga sebagian simpanan yang dimiliki peserta digunakan untuk berinfak untuk menolong sesama nasabah yang sedang tertimpa musibah dan bencana, dalam bentuk tabungan *tabarru'*.

Sebagian masyarakat banyak mengetahui tentang asuransi syariah merupakan suatu lembaga di mana nasabah dituntut untuk mencicil maupun membayarkan sejumlah uang kepada lembaga asuransi syariah yang di mana uang tersebut nantinya digunakan sebagai penunjang diri sendiri maupun keluarga. Asuransi syariah bukan hanya bermanfaat pada diri sendiri dan keluarga tetapi juga bermanfaat untuk menolong orang lain yang ikut bergabung pada platform asuransi syariah. Sudah diketahui bahwa fungsi asuransi syariah yaitu lembaga keuangan yang menghimpun dana yang kemudian dapat digunakan untuk nasabah yang mendapat musibah yang sesuai dengan aturan yang telah diatur asuransi syariah tentang menanggung resiko antar sesama muslim atau antar sesama nasabah asuransi syariah.

Peran asuransi syariah pada saat ini sangat diperlukan seseorang untuk dapat mempersiapkan berbagai hal untuk tunjangan di masa depan. Peran asuransi juga merupakan wujud ibadah seorang muslim kepada Allah SWT, dengan menggunakan konsep *tabarru'*, asuransi syariah bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri namun juga bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Adapun di dalam asuransi syariah istilah berbagi resiko secara tidak langsung dapat meningkatkan investasi dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga akhirnya akan memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia.

Asuransi syariah mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian pada upaya untuk memajukan kesejahteraan umum. Sudah banyak diketahui oleh publik bahwa asuransi syariah menggunakan model kebersamaan dalam memberikan kontribusi yang berupa iuran dan juga terdapat kebersamaan dalam menanggung risiko bila terjadi pada nasabah asuransi. Secara garis besar

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

asuransi syariah memiliki peran yang penting yaitu digunakan sebagai sumber pendanaan yang digunakan untuk pembangunan nasional. Iuran yang dibayarkan oleh peserta asuransi syariah bisa digunakan untuk membiayai program-program pemerintah dalam bidang pembangunan infrastruktur. Pada asuransi syariah sumber pendanaan dalam pembangunan relatif longgar disebabkan investasi asuransi syariah menggunakan sistem jangka panjang. Oleh karena itu, kebutuhan pembiayaan pembangunan pada infrastruktur juga bersifat jangka panjang.

Asuransi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki peran penting karena dari produk asuransi syariah diharapkan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan juga dapat meningkatkan pembiayaan pembangunan negara. Sejauh ini asuransi syariah memberikan dampak yang positif pada sektor pembangunan umat dengan istilah lain memiliki nilai yang ekonomis. Perkembangan asuransi syariah juga mengalami peningkatan secara signifikan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu sudah selangkahnya asuransi syariah terus dikembangkan karena memiliki banyak dukungan dari banyak masyarakat dan juga dari pemerintah. Produk yang ditawarkan oleh asuransi syariah kepada masyarakat, bukan hanya untuk masyarakat muslim tetapi kepada penduduk yang non muslim juga, produk asuransi syariah tercipta karena banyaknya permintaan penduduk muslim yang ingin bertransaksi pada lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah, maka dengan kondisi seperti ini diperlukan dukungan dari berbagai elemen penduduk untuk dapat menjadikan posisi asuransi syariah serta produk-produknya dapat berperan penting dalam pembangunan serta pada perekonomian.

Usaha perasuransian juga memiliki peran yang strategis lainnya yaitu dalam memajukan kesejahteraan umum dan juga untuk memajukan perekonomian negara dengan cara menghimpun dana masyarakat. Sejauh ini asuransi syariah memberikan dampak positif terhadap pembangunan dan peningkatan pada sektor perekonomian dengan istilah lain memiliki nilai yang ekonomis. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi syariah agar tetap eksis adalah

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

dengan memiliki SDM (sumber daya manusia) professional. Memiliki SDM (sumber daya manusia) akan menciptakan dan membuka lowongan tenaga kerja. Agar terciptanya SDM (sumber daya manusia) yang professional dibutuhkan suatu lembaga atau institusi pendidikan atau pelatihan yang professional.

Premi asuransi syariah yang dikirimkan pada lembaga asuransi syariah selanjutnya akan diinvestasikan pada hal hal yang memiliki sifat produktif dengan cara menggunakan sistem mudharabah. Investasi yang dilakukan untuk menggerakkan sektor riil pada perekonomian umat dengan begitu dapat meningkatkan pengeluaran nasional yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan dan konsumsi. Dan apabila terjadi musibah yang dialami oleh nasabah asuransi syariah kebakaran sebagai contohnya hal tersebut membuat nasabah jatuh miskin karena seluruh harta bendanya hangus terbakar, setidaknya fenomena ekonomi tersebut bisa dilihat sebagai sumbangan asuransi syariah.

Peran asuransi syariah lainnya terhadap masyarakat yang bergabung pada lembaga asuransi syariah antara lain dapat mengalihkan resiko finansial yang disebabkan oleh kejadian atau musibah yang tak terduga sebagai proteksi untuk diri sendiri maupun keluarga, agar terbiasa menyisihkan dana dan mengelola uang untuk kebutuhan di masa mendatang. Pada masyarakat, asuransi syariah sebagai subsidi silang antar satu individu dengan individu yang lainnya, karena uang yang dibayarkan di asuransi syariah sebagian disetorkan untuk biaya tabarru'. Adapun juga peran ekonomi syariah terhadap dunia usaha anantara lain yaitu dapat meningkatkan loyalitas dan juga produktivitas karyawan pada suatu perusahaan, yang kemudian pekerja tersebut dapat kembali produktif karena memperoleh perawatan kesehatan yang maksimal. Dan bagi perusahaan lebih dapat mengemat dan efisien. Ini disebabkan karena perusahaan tersebut tidak perlu lagi memegang tanggung jawab pada dana kesehatan para pekerjanya sendiri. Bukan hanya itu, dana yang disetorkan tersebut dapat dikelola secara silang oleh asuransi syariah dengan perusahaan yang lainnya. Asuransi syariah juga memiliki peran bagi perekonomian negara dikarenakan asuransi syariah menjadi sumber dana untuk sektor pembangunan. Modal yang disetorkan ke lembaga asuransi syariah akan

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

dikelola oleh instrument keuangan tertentu. Asuransi syariah juga menjadi sumber pendapatan dan penghasilan pajak suatu Negara. Dalam hal ini, nasabah sudah terbiasa untuk mengelola dana menghindari resiko finansial. Asuransi syariah juga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan juga menghindari keterbelakangan suatu bangsa.

Asuransi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan jangka panjang, produk asuransi syariah selain akadnya menggunakan sistem yang berdasarkan syariat Islam lembaga keuangan yang satu ini juga memiliki keuntungan yang lainnya yang akan diberikan kepada pesertanya. Tetapi mekanisme pengelolaannya tidak sama dengan konvensional, praktek asuransi syariah lebih mengedepankan sistem saling tolong menolong antar peserta asuransi syariah dan berbeda dengan produk konvensional di mana bukan ditanggung perusahaan secara keseluruhan. Produk ini diartikan sebagai kegiatan saling tolong menolong antar nasabah melalui dana tabarru untuk menghadapi segala resiko dengan melalui akad tertentu sebelumnya. Pada asuransi syariah tidak mengandung resiko, namun asuransi syariah menggunakan sistem berbagi resiko di mana yang akan ditanggung oleh nasabah dan juga perusahaan asuransi. Pada keadaan ini lembaga asuransi tidak terbebani dengan resiko sehingga menggunakan cara agar resiko di dalam asuransi syariah dijadikan sebagai tanggung jawab bersama dengan menggunakan akad saling tolong menolong.

Pada produk konvensional terdapat resiko di mana dana yang disetorkan akan hangus jika tidak rutin membayar tepat waktu, sedangkan asuransi syariah tidak akan terjadi hal yang serupa. Asuransi syariah memiliki system titipan, di mana rekening nasabah akan dipisahkan dengan rekening tabarru'. Nasabah memperoleh keuntungan lain yang dapat memberikan kemungkinan kepada nasabah asuransi syariah menerima kembalian dana yang sudah jatuh tempo. Mekanisme pengelolaan asuransi syariah menggunakan sistem akad yang jelas di awal, mengenai pembahasan resiko dan juga lainnya agar nasabah asuransi syariah terlindungi. Keuntungan lainnya pada lembaga asuransi syariah yaitu memiliki larangan yang tidak boleh dipraktikkan antara lain tidak menerapkan

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

system riba, judi dan juga gharar. Lembaga asuransi syariah akan memproses dana sesuai dengan perjanjian dan persetujuan awal melalui akad agar tidak terjadinya transaksi yang tidak dilarang syariat Islam.

KESIMPULAN

Peran asuransi syariah pada saat ini sangat diperlukan seseorang untuk dapat mempersiapkan berbagai hal untuk tunjangan di masa depan, peran asuransi juga merupakan wujud ibadah seorang muslim kepada Allah SWT. Dengan menggunakan konsep tabarru', asuransi syariah selain bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga mempunyai manfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Asuransi syariah dapat meningkatkan investasi dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga akhirnya akan memberikan efek yang bagus bagi perekonomian di Indonesia. Peran asuransi syariah terhadap masyarakat yang bergabung pada lembaga asuransi syariah antara lain dapat mengalihkan resiko finansial yang disebabkan oleh kejadian atau musibah yang tak terduga sebagai proteksi untuk diri sendiri maupun keluarga, agar terbiasa menyisihkan dana dan mengelola uang untuk kebutuhan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahatah Husain, 2006, *Asuransi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Sudarsono Heri, 2003, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: Ekonesia.
- Syahrida, Rezky, 2015, *Asuransi Syariah*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Andri Soemitra, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cetakan ke-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia

Nopriansyah, Waldi, 2016, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*, Cetakan ke-1, Yogyakarta: CV Andi Offset.

Firdaus, Muhammad, 2005, *Briefcase Book Edukasi Professional Syariah System Operasional Asuransi Syariah*, Jakarta: Renaisan.

Janwari, Yadi, 2004, *Asuransi Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Syakir Sula, Muhammad, 2004, *Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani.

Dahlan, Abdul, Aziz, dkk, 1996 ed, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve.

Hikmat. M, 2011, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.